

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif digunakan pada penelitian ini, metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas / fenomena / gejala. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawan dari eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (Sugiyono :2010:1)

Menurut Denzin dan Lincoln (Moleong, 2007: 5) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Sedangkan, menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) yang dikutip oleh Moleong (2007:4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, tujuan penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai hasil pengukuran kinerja keuangan dan non keuangan Dinas Koperasi, Industri, Dan Perdagangan Kabupaten Lamongan dengan menggunakan analisis *Value For Money*.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan subjek dari sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Dinas Koperasi, Industri, Dan Perdagangan, yang terletak pada JL. Panglima Sudirman No 94 Lamongan.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Menurut (Lofland dan Lofland; 1984 dalam Moelong, 2012 :157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, data-data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah buku atau data yang akan membantu mengkaji secara teoritis, dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dari Dinas Koperasi, Industri, Dan Perdagangan Kabupaten Lamongan.

3.3.2 Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter, data dokumenter merupakan data pendukung dari subjek yang dikumpulkan melalui metode observasi, data yang diperlukan data umum organisasi, dan dokumen yang menyangkut program-program data-data tersebut terdapat Laporan Kinerja Pemerintah dari Dinas Koperasi, Industri, Dan Perdagangan Kabupaten Lamongan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan tinjauan langsung pada objek penelitian guna memperoleh data-data yang diperlukan dengan melakukan pengambilan data melalui beberapa cara, seperti:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi menurut (Nasution dalam Sugiyono, 2010: 64) merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, semua ilmuan dapat bekerja berdasarkan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi / pengamatan. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Kegiatan pengamatan terhadap obyek penelitian ini untuk memperoleh keterangan data yang lebih akurat mengenai hal-hal yang diteliti serta untuk mengetahui relevansi antara jawaban responden dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana tingkat keberhasilan program dari Dinas Koperas, Industri, dan Perdagangan bila ditinjau dengan metode *value for money*.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Moleong (2007:216) dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, dokumen sudah lama, yang dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini, peneliti mengambil dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a) Data mengenai objek penelitian dari tempat objek penelitian berupa gambaran umum objek penelitian, profil perusahaan, meliputi gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, lokasi dan bentuk organisasi, struktur organisasi serta visi dan misi perusahaan.
- b) Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan Kabupaten Lamongan.
- c) Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kabupaten Lamongan.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah *Value for Money*. *Value for Money* merupakan konsep pengukuran kinerja organisasi sektor publik yang berdasarkan pada tiga elemen yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

1) Ekonomi

Ekonomi adalah hubungan antara pasar dan input. Ekonomi terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalkan input yang digunakan dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif.

2) Efisiensi

Efisiensi adalah hubungan antara input dan output. Efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya berarti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan (*maximizing benefits and minimizing costs*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*). Ada pengertian yang hampir serupa antara efisien

dengan ekonomi karena kedua-duanya menghendaki penghapusan dan penurunan biaya.

3) Efektivitas

Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan operasional dapat dikatakan efektif (berhasil guna) apabila proses kegiatan tersebut mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan.

3.6 Unit Analisis

Unit analisis adalah subjek yang akan menjadi sasaran penelitian. Hasan (2002:58) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan unit analisis penelitian adalah “objek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa unit analisis adalah objek yang akan diteliti, objek tersebut dapat diklasifikasikan, dan merupakan benda ataupun manusia. Unit analisis dalam penelitian ini meliputi tiga komponen menurut Sugiyono (2010: 68) :

1. *Place*, tempat dimana interaksi dalam penelitian langsung.
2. *Actor*, pelaku atau orang yang sesuai dengan penelitian.
3. *Activity*, kegiatan yang dilakukan actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Tempat dalam penelitian ini unit analisis untuk komponen *Place* (tempat) adalah Dinas Koperasi, Industri, Dan Perdagangan Kabupaten Lamongan yang kinerja keuangan dan non keuangan akan dinilai dengan metode *value for money*. Untuk komponen *Actor* (Pelaku) adalah Kepala Dinas Koperasi, Industri, dan

Perdagangan Kabupaten Lamongan. Sedangkan untuk *activity* (aktivitas) dalam penelitian ini adalah program kerja Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan Kabupaten Lamongan.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (Miles dan Huberman 1984 ; 15-21).

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh atau uraian yang lengkap dan terperinci. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, dan mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan sedemikian rupa sehingga kesimpulan awalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini berlangsung terus sesudah penelitian lapangan sampai dengan laporan akhir lengkap disusun oleh penulis.

Dalam hal ini peneliti memilah secara sistematis data-data yang akurat yang diperoleh dari Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan Kabupaten Lamongan, peneliti dalam hal ini melakukan observasi dan ditambah dengan data dokumenter yang ada dan mana yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu Evaluasi Kinerja Keuangan Dan Non Keuangan Dinas Koperasi, Industri,

Dan Perdagangan, selanjutnya peneliti menggolongkan data-data yang penting, membuang data yang tidak diperlukan dan mengedit data sesuai dengan kebutuhan berdasarkan pada fokus penelitian, sehingga menjadi informasi yang tersusun rapi yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.

2. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2010: 83), adapun triangulasi yang dilakukan dengan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, dan teori dengan cara: (1) mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan; (2) mengeceknya dengan berbagai sumber data; dan (3) memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber lain, yaitu dengan membandingkan data Laporan Kinerja Instansi Pemerintah(LKIP) Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan Kabupaten Lamongan dengan LKIP Kabupaten Lamongan.

3. Penyajian Data

Penyajian dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian ini dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan oleh penulis. Menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Berdasarkan data yang terkumpul dan setelah dianalisis maka dapat disajikan dalam bentuk berupa uraian, bagan,tabel

dan sejenisnya, akan tetapi paling sering untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diverifikasi penulis selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data-data yang ada diuji kebenarannya, kecocokannya yang merupakan kunci sebagai validitasnya, sehingga akan jelas kebenaran dan kegunaannya, dari hasil beberapa penelitian tersebut, nantinya akan dilakukan evaluasi yang menunjukkan keberhasilan dari Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan.